



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



Digitalisasi Form Laporan Dasa Wisma Kader Posyandu Kenanga di Lingkungan Bekasi Utara

Dwipa Handayani¹, Nizar Bagoes Rabbani¹, Dafa Herdiansyah¹, Virga Hendra Saputra¹, Ferdi Kurnia¹, Yedija Salomo Zebua¹, Ahmad Bayu Wicaksono¹, Muhammad Yazid¹, Brian Permana Ginting¹, Rian Damara¹

¹ Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, Jl. Raya Perjuangan, Margamulya Bekasi Utara, Kota Bekasi, dwipa.handayani@dsn.ubharajaya.ac.id, 202110715108@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110715114@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110715119@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110715123@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110715124@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110715126@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110715135@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110715139@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110715140@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract

Recording Dasa Wisma data at Posyandu Kenanga Taman Wisma Asri is still carried out manually, resulting in inefficiencies in management and the risk of data inaccuracies. Through the Community Service Program (KKN), the digitization of the reporting system was implemented to improve the quality of health and welfare data management. The program involved the development of a Microsoft Excel-based reporting system, including system design, cadre training, and implementation assistance. Program evaluation was conducted through system testing and simulated use with Posyandu cadres. Implementation results showed increased efficiency in data management through a structured recording system. Posyandu cadres demonstrated increased competence in operating the digital system. The program resulted in a significant transformation from manual to digital systems, providing a foundation for the development of a sustainable data management system. Recommendations for future programs include the development of a more comprehensive system and continued training for Posyandu cadres to ensure sustainability of the digital system implementation.

Keywords—Dasa Wisma, Digitalization, KKN, Posyandu, Reporting System

Abstrak

Pencatatan data Dasa Wisma di Posyandu Kenanga Taman Wisma Asri masih dilaksanakan secara manual, mengakibatkan ketidakefisienan dalam pengelolaan dan risiko ketidakakuratan data. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), digitalisasi sistem pelaporan diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Program ini melibatkan pengembangan sistem pelaporan berbasis Microsoft Excel, meliputi perancangan sistem, pelatihan kader, dan pendampingan implementasi. Evaluasi program dilakukan melalui pengujian sistem dan simulasi penggunaan bersama kader Posyandu. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan data melalui sistem pencatatan terstruktur. Kader Posyandu mendemonstrasikan peningkatan kompetensi dalam pengoperasian sistem digital. Program ini menghasilkan transformasi signifikan dari sistem manual ke digital, memberikan dasar bagi pengembangan sistem pengelolaan data yang berkelanjutan. Rekomendasi untuk program selanjutnya mencakup pengembangan sistem yang lebih komprehensif dan pelatihan lanjutan bagi kader Posyandu untuk memastikan keberlanjutan implementasi sistem digital.

Kata kunci—Dasa Wisma, Digitalisasi, KKN, Posyandu, Sistem Pelaporan

Artikel info

Submitted (26/12/2024)

Revised (23/01/2025)

Accepted (29/01/2025)

Published (31/01/2025)

Korespondensi: 202110715135@mhs.ubharajaya.ac.id *

Copyright ©authors. 2025. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

I. PENDAHULUAN

Digitalisasi merupakan serangkaian aktivitas mengkonversi dokumen fisik ke dalam bentuk digital (Mustofa, 2020), dengan manfaat utama untuk meningkatkan efisiensi dan optimalisasi dalam banyak hal. Dalam konteks pelayanan publik, digitalisasi tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat tetapi juga bagi internal penyelenggara pelayanan publik, dimana dapat menghemat hingga 50 persen waktu pelayanan dan 50 persen anggaran yang dikeluarkan di kemudian hari (Marwiyah, 2023). Realitas di lapangan menunjukkan bahwa sistem pencatatan dan pelaporan di fasilitas pelayanan kesehatan belum sepenuhnya terdigitalisasi dan terintegrasi. Hal ini terlihat dari masih banyaknya daerah yang belum menerapkan digitalisasi pada sistem pencatatan dan pelaporan di Puskesmas, Pustu dan Posyandu, yang disebabkan oleh tiga kendala utama: keterbatasan akses internet, kapasitas SDM yang belum memadai, dan keterbatasan anggaran dalam penerapan Rekam Medis Elektronik (RME)/Sistem Informasi Puskesmas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). Sementara itu, Dasa Wisma dan Posyandu memiliki hubungan yang erat dalam konteks pemberdayaan masyarakat dan kesehatan keluarga, terutama bagi ibu dan balita, dimana Dasa Wisma adalah kelompok kecil kader yang berfungsi sebagai penghubung informasi kesehatan di tingkat RT (Rukun Tetangga) yang berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta penanganan masalah kesehatan di lingkungan terdekat, dan kader Dasa Wisma sering kali bekerja sama dengan Posyandu untuk meningkatkan kesadaran kesehatan di kalangan keluarga, terutama yang memiliki balita (Tri Sakti Widyaningsih, 2021). Kementerian Kesehatan telah mengambil langkah strategis dengan mengintegrasikan berbagai sistem informasi kesehatan melalui platform SATUSEHAT, yang mencakup Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) untuk pencatatan pelayanan dalam gedung, Aplikasi Sehat IndonesiaKu (ASIK) untuk pencatatan layanan luar gedung, serta sistem berbasis WhatsApp untuk pelaporan oleh kader kesehatan. Sistem ini dilengkapi dengan Dashboard Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) yang memungkinkan pemantauan capaian dari tingkat desa hingga provinsi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

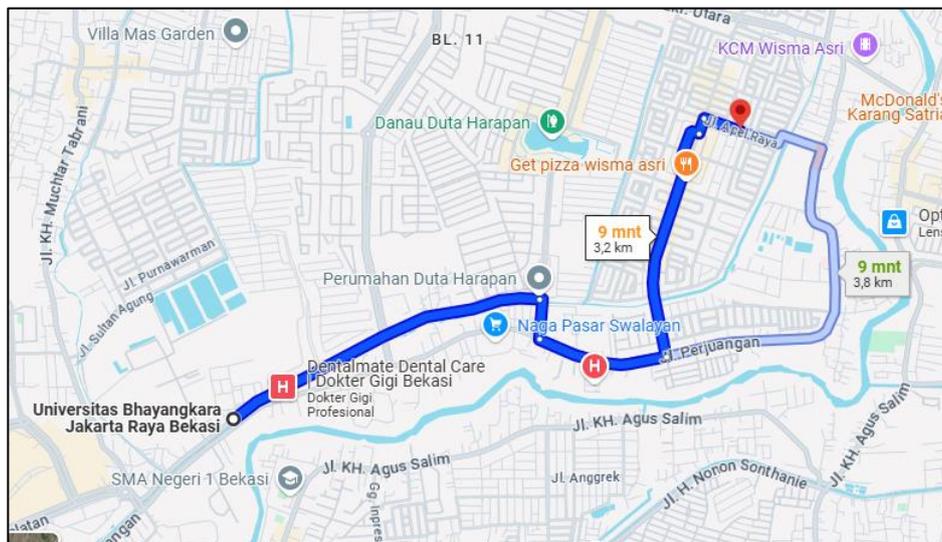
Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa memiliki peran penting dalam membantu mengimplementasikan sistem digitalisasi pelaporan pada tingkat Dasa Wisma. Hal ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana efektivitas sistem pelaporan digital dalam meningkatkan akurasi dan kecepatan pengelolaan data kesehatan masyarakat. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengimplementasikan sistem digitalisasi pelaporan guna meningkatkan kualitas pengelolaan data kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam konteks kerja sama antara Dasa Wisma dan Posyandu. Selain itu, pelaksanaan sistem digitalisasi pelaporan bertujuan mengatasi kendala manual seperti kesalahan pencatatan dan keterlambatan laporan. Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa berperan sebagai penggerak utama untuk memperkenalkan teknologi dan memberikan pelatihan kepada kader posyandu. Melalui pendekatan berbasis partisipasi masyarakat, program ini diharapkan mampu

meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan data kesehatan yang akurat, serta menjadi model yang dapat diterapkan di wilayah lain guna mendukung program kesehatan nasional. (Achmad et al., 2021; Sari et al., 2021)

II. ANALISA SITUASI

Teluk Pucung merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Wilayah ini terletak di sebelah timur Kali Bekasi dan dulunya merupakan lahan kosong yang dipenuhi tanaman pucung serta memiliki bentuk menyerupai teluk atau pesisir. Berdasarkan karakteristik geografis tersebut, pemimpin kampung pada masa lalu menamai daerah ini dengan sebutan "Teluk Pucung." Dalam upaya meningkatkan literasi digital di masyarakat, program kerja KKN dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut. Dari hasil observasi, tim KKN mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi, terutama oleh para kader yang masih terbiasa menggunakan metode pencatatan manual dalam proses pelaporan dan belum sepenuhnya memahami penggunaan teknologi.

Sistem pencatatan manual yang masih digunakan untuk mencatat data imunisasi dan perkembangan berat badan balita di Posyandu seringkali menimbulkan berbagai masalah, seperti keterlambatan dalam pelayanan, risiko kehilangan data, dan duplikasi informasi. Hal ini berdampak pada ketidakakuratan data yang dihasilkan, sehingga mengurangi efektivitas pelayanan Kesehatan (Alim & Purabaya, 2023). Selain itu, digitalisasi dalam bidang kesehatan telah terbukti memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan, terutama dalam hal aksesibilitas layanan dan akurasi data pasien. Salah satu contoh implementasi teknologi yang berhasil adalah penggunaan rekam medis elektronik, yang tidak hanya memudahkan pengambilan keputusan klinis tetapi juga meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara keseluruhan (Amallia, 2024).



Sumber: (Google Maps, 2024)

Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan KKN

Adapun beberapa aspek utama yang menjadi fokus dalam program KKN ini meliputi: (i) **Digitalisasi Sistem Pelaporan**, pengembangan sistem digital berbasis Microsoft Excel untuk menggantikan pencatatan manual pada

Posyandu Kenanga, meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data; **(ii) Peningkatan Kapasitas Kader**, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan kepada kader Posyandu dalam penggunaan sistem digital untuk memastikan keberlanjutan program; **(iii) Efektivitas Pengelolaan Data**, implementasi sistem pencatatan terstruktur untuk memudahkan akses dan pengolahan informasi kesehatan keluarga; **(iv) Integrasi Teknologi**, penerapan solusi digital untuk mengoptimalkan proses administrasi dan pelaporan data Dasa Wisma; **(v) Evaluasi Sistem**, pengujian dan penilaian efektivitas sistem digital melalui simulasi penggunaan bersama kader Posyandu.

III. METODE PELAKSANAAN

Kelompok 5 melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Posyandu Kenanga, yang berlokasi di Taman Wisma Asri, Jl. Manggis 3, RT.03/RW.010, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan ini berlangsung dari 18 Desember 2024 hingga 31 Desember 2024. Sasaran utama dalam program ini adalah ibu rumah tangga serta kader Posyandu yang tergabung dalam kelompok Dasa Wisma di wilayah tersebut. Adapun tujuan dari pelaksanaan KKN ini adalah untuk mengenalkan, melatih, dan menerapkan sistem digital sebagai upaya meningkatkan efisiensi serta ketepatan dalam pencatatan dan pelaporan data Dasa Wisma.. Kegiatan pendampingan dalam program ini difokuskan pada pelatihan baik secara personal maupun kelompok, dengan memberikan umpan balik (*feedback*), motivasi, serta berbagi pengalaman secara intensif. Metode ini bertujuan untuk mengembangkan kapasitas individu dan meningkatkan keterampilan kader melalui pembelajaran yang lebih mendalam. Selain itu, pendamping juga berbagi pengalaman terkait kasus-kasus serupa yang pernah dihadapi, sehingga kader dapat belajar dari praktik terbaik yang telah dilakukan sebelumnya (Munandar & Hadi, 2021). Metode pelatihan dan pendampingan ini melibatkan 30 peserta, yang terdiri dari kader Posyandu dan masyarakat setempat. Kegiatan diawali dengan mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta terkait penggunaan media sosial melalui sesi tanya jawab interaktif antara pelatih dan peserta. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan materi pelatihan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta (Handayani et al., 2020). Dalam upaya mewujudkan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) berbasis teknologi, program ini mengimplementasikan pendataan menggunakan Microsoft Excel untuk menggantikan sistem manual yang selama ini digunakan di Posyandu. Dengan bantuan Excel, proses perekapan data menjadi lebih mudah, akurat, dan analitis. Selain itu, Excel juga mempermudah kader Posyandu dalam mengolah data, menganalisis informasi, dan menyusun laporan kegiatan yang akan diserahkan ke Puskesmas (Widianawati, 2020).

Kegiatan KKN dalam kelompok ini terdiri dari tiga aktivitas utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Keberhasilan program kerja KKN diukur berdasarkan beberapa indikator, antara lain: (i) sejauh mana pelaksanaan program kerja sesuai dengan rencana yang telah disusun, (ii) tingkat keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan, serta (iii) peningkatan pemahaman para orang tua dan kader Posyandu Kenanga RT.03/RW.010, Taman Wisma Asri, Bekasi Utara, Kota

Bekasi, Jawa Barat mengenai sistem digital. Adapun metode pelaksanaan KKN dilakukan melalui tahapan: (i) Tahapan pertama melibatkan pengenalan mahasiswa KKN beserta program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan berlangsung. Diskusi dilakukan untuk menyamakan persepsi antara mahasiswa dan kader terkait tujuan dan manfaat dari digitalisasi pelaporan; (ii) Pembahasan sistem pelaporan digital. Setelah pengenalan, mahasiswa dan kader bersama-sama membahas konsep sistem pelaporan digital yang akan diterapkan. Diskusi meliputi kebutuhan data, fitur-fitur utama yang akan digunakan, serta kendala yang mungkin dihadapi. Tahapan ini penting untuk menyusun sistem yang relevan dengan kebutuhan kader di lapangan; (iii) Implementasi dan Pengujian Sistem Digital. Setelah pelatihan, sistem digital yang telah dirancang diuji coba bersama kader. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan sistem berjalan dengan baik, mudah digunakan, dan memenuhi kebutuhan pengelolaan data di lapangan. Mahasiswa menerima masukan dari kader untuk menyempurnakan sistem agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna; (iv) Pelatihan Sistem Digital. Pada tahapan ini, mahasiswa KKN memberikan pelatihan kepada kader Posyandu terkait penggunaan sistem digital berbasis Microsoft Excel. Pelatihan meliputi pengenalan template pelaporan dan pengisian format data. Pendampingan intensif diberikan agar kader dapat memahami dan menguasai penggunaan sistem secara optimal. Metode ini dirancang untuk memberikan solusi yang berkelanjutan bagi kader Posyandu dalam pengelolaan data Dasa Wisma, serta meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1. Perencanaan Kegiatan

Program KKN Digitalisasi Laporan Dasa Wisma dirancang dengan fokus pada empat kegiatan utama yang bertujuan untuk mendigitalisasi sistem pelaporan. Program ini mencakup sosialisasi sistem digital, implementasi Microsoft Excel untuk pencatatan data, serta pelatihan kader dalam mengoperasikan sistem tersebut. Selain itu, mahasiswa KKN turut berpartisipasi dalam kegiatan rutin Posyandu, seperti pencatatan kesehatan ibu dan anak, sekaligus memberikan edukasi teknologi kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, metode yang digunakan meliputi sesi diskusi interaktif, tanya jawab, serta demonstrasi langsung agar peserta dapat memahami dan menerapkan sistem yang diperkenalkan. Media yang digunakan dalam pelatihan ini mencakup presentasi menggunakan PowerPoint serta alat peraga sebagai pendukung pemahaman (Dyah Muliawati, Ery Fatmawati, 2024). Pendampingan dilakukan untuk memastikan implementasi sistem berjalan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam pengelolaan data Dasa Wisma. Pemanfaatan teknologi digital dalam layanan kesehatan juga terbukti memberikan dampak positif terhadap aksesibilitas, efisiensi, dan ketepatan pencatatan data, yang pada akhirnya mendukung peningkatan kualitas layanan Posyandu secara keseluruhan (Nugroho et al., 2023). Seluruh kegiatan dalam program ini dirancang berdasarkan

REKAPITULASI DATA																								
IBU HAMIL, MELAHIRKAN, NIFAS, IBU MENINGGAL*, KELAHIRAN BAYI, BAYI MENINGGAL DAN KEHATIAN BALITA																								
KELOMPOK DASA WISMA :																								
KELOMPOK PKK RT :																								
KELOMPOK PKK RW :																								
DUSUN / LINGKUNGAN :																								
DESA / KELURAHAN :																								
BULAN :																								
TAHUN :																								
NO	NAMA IBU	NAMA SUAMI	STATUS (HAMIL / MELAHIRKAN/NIFAS)	CATATAN KELAHIRAN						CATATAN KEHATIAN														
				JENIS KELAHIRAN		TOL. LAHIR	ARTEKELAHIRAN		NAMA (BU / BALITA / BAYI)	STATUS (BU / BALITA / BAYI)		JENIS KELAHIRAN		TOL. MENINGGAL	SEBAB MENINGGAL	KETERANGAN								
1	2	3	4	NAMA BAYI			L	P		5	ADA	TIDAK	6				7	8	9	10	11	12	13	14

(c)

REKAPITULASI DATA																																	
CATATAN DATA DAN KEGIATAN WARGA																																	
KELOMPOK DASA WISMA																																	
DASA WISMA :																																	
RT :																																	
RW :																																	
DESA / KELURAHAN :																																	
TAHLUN :																																	
NO	NAMA KEPALA RUMAH TANGGA	JHL KK	JUMLAH ANGGOTA KELUARGA								KRITERIA RUMAH								SUMBER AIR KELUARGA					TAKANAN PRODUK			WARGA MENGGALIBERKEGIATAN						
			TOTAL		BALITA		PUS	WUS	IBU HAMIL	IBU MENYUSUI	LANJUT	3 BUTA	BERKE-BUTUHAN KHUSUS	SEHAT LAYAK NONI	TIDAK SEHAT LAYAK NONI	MEMILIKI THP / PEB / SAMPAN	MEMILIKI SPAL	MEMILIKI JAHBAH KELUARGA	MEMPEL STICKER PAK	PDAH	SUMUR	DUL	BERAS	NON BERAS	UP2K	PENANFAA ANTARAH PEKARANGA N	INDUSTRI RUMAH TANGGA	KERJA BAKTI	KET				
L	P	L	P	1	2	3																								4	5	6	7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				

(d)

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 4. (a) Template data keluarga, (b) Template catatan keluarga, (c) Template rekapitulasi data, (d) Template rekapitulasi data & warga

Gambar 4 adalah hasil dari perancangan sistem pelaporan digital menghasilkan empat template utama yang saling terintegrasi: Data Keluarga, Catatan Keluarga, Rekapitulasi Data, dan Rekapitulasi Data & Warga. Template Data Keluarga berfungsi untuk mencatat informasi dasar setiap keluarga dalam lingkup Dasa Wisma, termasuk data kepala keluarga, anggota keluarga, dan informasi penting lainnya. Template Catatan Keluarga dirancang untuk mencatat kegiatan dan kondisi kesehatan keluarga secara berkala, termasuk kunjungan Posyandu dan status kesehatan anggota keluarga. Sementara itu, template Rekapitulasi Data menyajikan rangkuman data dari seluruh keluarga untuk memberikan gambaran umum kondisi kesehatan dan kesejahteraan di tingkat Dasa Wisma. Template terakhir, Rekapitulasi Data & Warga, merupakan template yang lebih komprehensif yang menggabungkan data keluarga dengan informasi warga secara detail, memungkinkan analisis yang lebih mendalam tentang kondisi

masyarakat. Setiap template dilengkapi dengan rumus otomatisasi yang memudahkan proses input data dan meminimalisir kesalahan pencatatan.



Gambar 5. (a) Tim KKN melanjutkan proses input data laporan manual ke dalam sistem digital, (b) Tim KKN melakukan pengujian sistem awal bersama kader, (c) Tim KKN menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama KKN

Melalui penggunaan template-template ini, proses pencatatan dan pelaporan data Dasa Wisma menjadi lebih terstruktur dan efisien. Sistem otomatisasi yang diterapkan tidak hanya mempersingkat waktu pencatatan, tetapi juga meningkatkan akurasi data yang dihasilkan. Para kader Posyandu dapat dengan mudah mengakses dan memperbarui informasi yang diperlukan, serta menghasilkan laporan yang lebih terorganisir untuk keperluan monitoring dan evaluasi program kesehatan masyarakat.

Gambar 5 adalah kegiatan mahasiswa KKN berkolaborasi dengan kader posyandu dalam menjalankan kegiatan rutin di Posyandu Kenanga, seperti pencatatan kesehatan ibu dan anak. Keterlibatan kami dalam kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang proses pelaporan kesehatan yang dilakukan secara manual, serta membantu kami untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang dapat dioptimalkan dengan penerapan digitalisasi. Pada tahap selanjutnya, data laporan manual yang telah dikumpulkan sebelumnya mulai dimasukkan ke dalam sistem digital yang telah kami rancang. Kami bekerja sama dengan kader untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sesuai dengan format yang telah ditentukan dan diinput dengan akurat, agar mempermudah proses pelaporan ke depannya. Setelah data berhasil dimasukkan, sistem digital yang kami desain kemudian diuji coba bersama kader. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik, sesuai dengan harapan, serta mudah digunakan oleh kader posyandu. Kami juga menerima berbagai umpan balik dari kader terkait pengalaman penggunaan sistem, yang nantinya akan kami jadikan dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut pada sistem yang ada.

Gambar 6 adalah mahasiswa KKN melakukan pelatihan penggunaan sistem digital kepada para kader posyandu. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, seperti cara menginput data dengan benar, memanfaatkan fitur otomatisasi yang telah disediakan dalam sistem, serta bagaimana menghasilkan laporan secara otomatis. Pelatihan bertujuan agar para kader dapat menggunakan sistem dengan lancar dan memanfaatkan seluruh fitur yang ada. Pada tahap selanjutnya, kami melakukan kegiatan evaluasi

untuk menilai efektivitas sistem digital yang telah diterapkan. Kami bersama kader mendiskusikan hasil implementasi sistem yang telah dilakukan, serta merumuskan rencana perbaikan berdasarkan masukan yang diterima. Evaluasi ini penting untuk memastikan sistem dapat berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan posyandu. Untuk memastikan pemahaman kader terhadap sistem digital, kami juga melaksanakan simulasi penggunaan sistem. Simulasi ini memberikan kesempatan kepada kader untuk mencoba langsung menggunakan sistem dalam berbagai skenario pelaporan, sehingga mereka menjadi lebih percaya diri dalam mengoperasikan sistem dan menangani situasi yang mungkin terjadi saat pelaporan kesehatan.



Gambar 6. (a) Tim KKN memberikan pelatihan penggunaan sistem kepada kader, (b) Tim KKN mengevaluasi dan diskusi rencana perbaikan, (c) Tim KKN melakukan simulasi penggunaan sistem dengan kader

Tabel 1 menggambarkan perubahan signifikan pada kader Posyandu Kenanga sebelum dan sesudah program KKN bertema "Digitalisasi Laporan Dasa Wisma". Sebelum program, kader menghadapi kendala seperti minimnya pengetahuan teknologi, rendahnya akurasi pelaporan, dan lambatnya pengelolaan data. Setelah pelatihan dan pendampingan, kader menjadi lebih mandiri dalam menggunakan sistem digital, proses pencatatan lebih cepat, data lebih akurat, dan mudah diakses. Program ini berhasil meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan laporan, sekaligus memberikan fondasi untuk pengelolaan data yang lebih modern.

Tabel 1. Perbandingan sebelum dan setelah kegiatan

Aspek	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Pengetahuan Masyarakat	Kader kurang memahami penggunaan teknologi digital	Kader memahami dasar-dasar penggunaan sistem digital
Akurasi Pelaporan	Banyaknya kesalahan data saat input manual	Data lebih akurat karena format otomatisasi digunakan.
Efisiensi Waktu	Proses pencatatan lambat, membutuhkan waktu lebih lama.	Proses pencatatan lebih cepat dengan Microsoft Excel.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas, kehadiran mahasiswa KKN di Posyandu Kenanga Taman Wisma Asri Bekasi Utara memberikan kontribusi penting dalam menyoroti peran digitalisasi laporan dasa wisma.

Meskipun sebagian besar kader posyandu dan masyarakat masih belum sepenuhnya memahami penggunaan teknologi untuk pengelolaan data, langkah ini membuka peluang bagi munculnya inovasi dalam pencatatan dan pelaporan kegiatan dasa wisma secara lebih efektif dan efisien. Digitalisasi diharapkan menjadi landasan yang kuat untuk peningkatan pengelolaan data di masa mendatang. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan KKN di Posyandu Kenanga Taman Wisma Asri dilaksanakan secara berkelanjutan, guna mendukung implementasi digitalisasi laporan dasa wisma dan meningkatkan efisiensi, akurasi pengelolaan data, serta pemberdayaan masyarakat, khususnya para ibu-ibu kader posyandu.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Ketua RW 10 Kelurahan Teluk Pucung yang telah memberikan izin pelaksanaan program, serta para kader Posyandu Kenanga atas kerja sama dan partisipasi aktifnya dalam program digitalisasi laporan Dasa Wisma. Semoga program ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

Referensi

- Achmad, A., Sari, R., Fitriyani, A., & Prabandari, R. D. (2021). Penerapan Sistem Informasi Keuangan Pada SMK Catur Global Bekasi. *Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1(1), 1–9.
- Alim, M. F., & Purabaya, R. H. (2023). Sistem Informasi Kesehatan Balita Pada Posyandu Burung Elang Berbasis Website. *ROUTERS: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 13–24. <https://doi.org/10.25181/rt.v2i1.3145>
- Amallia, A. (2024). *DIGITALISASI KESEHATAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN KESEHATAN*. 3(3), 151–158. <https://doi.org/10.55080/mjn.v3i3.1103>
- Dyah Muliawati, Ery Fatmawati, B. H. (2024). *Peningkatan Kapasitas Kader Melalui Pelatihan Peran Posyandu Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Ibu dan Anak*. 5(2), 266–276.
- Google Maps. (2024). *Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi ke Teluk Pucung*. <https://www.google.com/maps/dir/Universitas+Bhayangkara+Jakarta+Raya+Bekasi,+Jalan+Raya+Perjuangan,+RT.003%2FRW.002,+Marga+Mulya,+Kota+Bekasi,+Jawa+Barat/-6.214045,107.0272933/@->
- Handayani, S., Ghofur, A., & Fadhillah, D. N. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Dalam Pengabdian Dan Pendampingan Pemasaran Produk Hasil Homemade Dengan Media Sosial Di Desa Deketagung Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 299–304. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.10540>

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Digitalisasi Permudah Akses Layanan Kesehatan Primer*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20241202/4446929/digitalisasi-permudah-akses-layanan-kesehatan-primer/>
- Marwiyah, S. (2023). *Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Di Era Digitalisasi*. 219.
- Munandar, T. A., & Hadi, T. S. (2021). Program Pendampingan Implementasi E-Learning System Untuk Peningkatan Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 Bagi Guru SD IT Al Muhajirin Kota Cilegon. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 2081–2091.
- Mustofa. (2020). Digitalisasi Koleksi Karya Sastra Balai Pustaka sebagai Upaya Pelayanan di Era Digital Natives. *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan*, 8(2), 60. <https://doi.org/10.20473/jpua.v8i2.2018.60-67>
- Nugroho, R., Hidayat, M., Rianti, E. D. D., Mutiarahati, N. L. A. C., & Rosyid, A. F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pelayanan Kesehatan Publik: Sebuah Tinjauan Analisis Kebijakan. *Ministrate: Jurnal Birokrasi Dan Pemerintahan Daerah*, 5(2), 277–285. <https://doi.org/10.15575/jbpd.v5i2.28550>
- Sari, R., Sari, R., & Novarizal, S. (2021). Aktualisasi Masyarakat Desa Sukamekar Bekasi Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Melalui Program KKN Mahasiswa. *Journal of Computer Science Contributions*, 1(2), 153–164.
- Tri Sakti Widyaningsih, M. K. W. (2021). *Peran Kader Dasa Wisma Dalam Aplikasi PHBS, Gemas dan Antiseptik Pada Pengasuhan Keluarga Balita selama Pandemi COVID-19 di RT VII Kelurahan Gondoriyo Semarang*. 3, 43–50.
- Widianawati, E. (2020). Optimalisasi Penggunaan Ms Excel Terhadap Kepekaan Data Informasi Kesehatan Di Posyandu. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 92. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v8i1.261>